

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A, A., & Umayana, N. M. (2010). *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Ali, R. M. (2005). *Pengantar ilmu sejarah Indonesia*. LKiS Pelangi Aksara.
- Chang, Q. (2016). *Kisah Hidup Queeny Chang - Anak Tjong A Fie - Orang Terkaya di Medan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Davonar, A. (2013). Kisah hidup Queeny Chang: putri orang terkaya di Indonesia asal Medan. Dalam (*No Title*). Jakarta: Intibook Publisher.
- Dian, M. (1997). *Seni Mencapai Hidup Harmonis & Bahagia Dalam Keberuntungan Bumi Logika Feng Shui*. Jakarta: Elex Media Komputindo (Kelompok Gramedia).
- Eberhard, W. (2006). *A Dictionary of Chinese symbols: Hidden symbols in Chinese life and thought*. Routledge.
- Kochhar, S. K. ; P. H. ; A. N. A. ; Y. Hardiwati. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2021). *Moderasi Beragama Sumatera Utara Kontribusi Awal Tjong A Fie*. Jakarta: Prenada.
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pin Pin. (2020). *Peranan Keluarga Tjong Yang Hian Terhadap Pembangunan Indonesia*. Batu: Literasi Nusantara.
- Saleh, M. M., & Rahman, H. A. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah. Dalam Kotamadya Ujung Pandang: Ombak*. Yogyakarta: Ombak.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara: Kajian khusus tentang ornamen Indonesia*. Semarang: Semarang Dahaga Price.

- Trabaut, J. (1996). *Dasar-dasar semiotik (elemente der semiotik)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Welch, P. B. (2013). *Chinese art: A guide to motifs and visual imagery*. Tuttle Publishing.
- Williams, C. A. S. (2012). *Chinese Symbolism and Art Motifs Fourth Revised Edition: A Comprehensive Handbook on Symbolism in Chinese Art Through the Ages*. Tuttle Publishing.

Jurnal:

- Azmi, Z., & Lindarto, D. (2015). Penerapan Ornamen Arsitektur Cina pada Bangunan Maha Vihara Maitreva di Medan. *Program Studi Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Batubara, T. , A. H. , & R. F. (2020). Diaspora Orang Arab Di Kota Medan: Sejarah Dan Interaksi Sosial Komunitas Alawiyyin Pada Abad Ke-20. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2).
- Cangianto, A. (2015). Pandangan filosofis tionghoa memandang mati bagaikan hidup. *Extension Course Filsafat (ECF)*, (2).
- Hermawan, R., & Karsono, O. M. F. (2014). Penerapan Fēng Shuǐ dan Pandangan Fēng Shuǐ dari Anak yang Menyemayamkan Orang Tuanya di Pemakaman Puncak Nirwana 峰顶山庄风水运用及子女对父母墓葬峰顶山庄风水之看法. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 2(1), 1–15.
- Kustedja, S., Sudikno, A., & Salura, P. (2012). Kosmologi Media Interpretasi Makna Pada Arsitektur Tionghoa Tradisional. *Jurnal Sositologi*, 11(27), 194–226.
- Kustedja, S., Sudikno, A., & Salura, P. (2013). Makna Ikon Naga, Long 龙, 龍 Elemen Utama Arsitektur Tradisional Tionghoa. *Jurnal Sositologi*, 12(30), 526–539.
- Liza, Y., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). MAKNA PEMAKAMAN BAGI ETNIS TIONGHOA DI SUNGAI PENUH. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1489–1492.
- Moedjiono, M. (2011). Ragam hias dan warna sebagai simbol dalam arsitektur Cina. *Jurnal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip*, 11(1).
- Mulyono, G., & Thamrin, D. (2008). Makna Ragam Hias pada Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban. *Dimensi Interior*, 6(1), 1–8.

- Salim, P. (2016). Memaknai pengaplikasian ornamen pada atap bangunan klenteng sebagai ciri khas budaya Tionghoa. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 1(2), 50–64.
- Sutito, T. A. (2017). Identitas Tionghoa-Indonesia Melalui Hermeneutika Tipologi Bongpay Di Bong Muntang-Tanjung Banyumas. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(2), 14–26.
- Yoswara, H., Santosa, I., & Haswanto, N. (2011). Simbol dan makna bentuk naga (Studi kasus: Vihara Satya Budhi Bandung). *Jurnal Desain FSRD ITB, Bandung*, 2.

Disertasi:

- Buiskool, D. A. (2019). *Prominent Chinese During the Rise of a Colonial City: Medan 1890-1942* (Disertasi). Utrecht University, Netherlands.

Skripsi:

- Agustin, A. A. (2022). *Makna Sosial Lakon Shie Jin Kwie Dalam Wayang Potehi Bagi Dalang Dan Penonton* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hardianti, A. (2017). *Feng Shui Pada Tata Ruang Rumah Bergaya Indische Empire Di Roemah Martha Tilaar* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Masruroh, Y. (2014). *Pemaknaan Dan Pergeseran Makna Bong Pay Pada Warga Keturunan Tionghoa Di Kelurahan Sudiroprajan-Surakarta* (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ningrum, W. A. (2020). *Tata Cara Pemakaman Marga 王 (Wang) di Yayasan Marga Raja Deli Serdang Sumatera Utara* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Purnama, A. (2006). *Peranan Tjong A Fie Dalam Pembangunan Kota Medan 1886 -1921* (Skripsi). Universitas Negeri Medan, Medan.
- Setyawati, R. D. (2001). *Men Shen (Dewa Pintu) suatu tinjauan deskriptif tentang salah satu mitos yang masih hidup dalam budaya masyarakat Cina* (Skripsi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sokhifah, A. F. (2018). *Tata Letak Dan Bentuk Pemakaman Masyarakat Etnis Tionghoa Menurut 風水 Di Kawasan Sentong Raya Wonorejo - Lawang (Tata Letak Dan Bentuk Pemakaman)* (Skripsi). Universitas Brawijaya, Malang.
- Syaeful, R. (2011). *Ketersediaan Lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Di Kota Bandung* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Prosiding:

Prasetyo, Y., & Widodo, P. (2015). Pesta Di Atas Duka: Prosesi Pemakaman Elite Tionghoa Batavia 1900 – 1930. *Proceeding Contribution of History for Social Sciences and Humanities*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Undang-undang:

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman. , Pub. L. No. 9, Republik Indonesia (1987).

Keputusan Walikota Medan Nomor 433/29.K Tentang Benda, Bangunan, Situs, Kawasan dan Struktur Sebagai Cagar Budaya Kota Medan, Walikota Medan Provinsi Sumatera Utara (2023).

Website:

BM, B. (2021). Kapiten Tionghoa di Medan. Diambil 28 Juni 2023, dari medium.com website: <https://budimanbm.medium.com/kapiten-tionghoa-di-medan-5ff6016315a6>

Dinas Kebudayaan Pemerintah Kota Medan. (2022). Makam Tjong A Fie. Diambil 2 November 2022, dari <https://disbudaya.pemkomedan.go.id/pusat-informasi/view/makam-tjong-a--fie>

KalyanaMitta, P. (2008). Tata Cara Kematian Tradisi Tionghoa. Diambil 27 Mei 2023, dari Forum DhammaCitta website: <https://forum.dhammadhamma.org/index.php?topic=6325.msg105390;topicseen#msg105390>

Tan, H. (2021). 24 Teladan Berbakti Anak (Ershisi Xiao; 二十四孝). Diambil 27 Juni 2023, dari Tionghoa Info website: <https://www.tionghoa.info/24-teladan-berbakti-anak-ershisi-xiao-%E4%BA%8C%E5%8D%81%E5%9B%9B%E5%AD%9D/>

Tropen Museum. Tjong A Fie Begrafenis. Diambil 05 Maret 2023, dari Tropen Museum website: <https://collectie.wereldculturen.nl/>

Surat Kabar:

De begrafenis van Tjong A Fie. (1921, Maret 22). *De Sumatra Post*.

Tjong A Fie Begrafenis. (1921, July 1). *Deli Courant*.

Tjong A Fie Deli Bioscop. (1921, April 4). *Deli Courant*.